

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK, LINGKUNGAN
KERJA NON FISIK DAN KEDISIPLINAN KERJA
TERHADAP KINERJA GURU
SMK N 1 AMBAL
KEBUMEN**

**SUPRIYANI
STIE PUTRA BANGSA KEBUMEN**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Physical Work Environment, Non-Physical Work Environment and Work Discipline on the Performance of SMK N 1 Ambal Kebumen teachers. The problems raised in this study are Analysis of the Effect of Physical Work Environment, Non-Physical Work Environment and Work Discipline on Teacher Performance of SMK N 1 Ambal Kebumen, with the aim to find out how much influence the Physical Work Environment, Non-Physical Work Environment and Work Discipline on Teacher Performance SMK N 1 Ambal Kebumen partially or simultaneously. Data samples taken in this study were 34 SMK teachers at Ambal Kebumen, totaling 34 respondents. The instrument or data collection tool in this study was to use a questionnaire / questionnaire. Data analysis tools used in this study are using multiple linear regression analysis. Data analysis techniques used include qualitative analysis and quantitative analysis consisting of validity, reliability, t-test, F-test, multiple linear regression analysis (Likert scale). Data were analyzed with the help of the SPSS Release 22 for Windows program. From the results of the first hypothesis proving that the physical work environment partially has a significant effect on performance. From the results of the second hypothesis that the non-physical work environment partially has a significant effect on performance. From the results of the third hypothesis that working discipline partially has a significant effect on performance. From the results of the fourth hypothesis, the physical work environment, the non-physical work environment, and simultaneous work discipline have a significant effect on performance.

Keywords: Physical work environment, Non-physical work environment, Work discipline, Performance, Multiple Linear Regression Analysis

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja guru SMK N 1 Ambal Kebumen. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja guru SMK N 1 Ambal Kebumen, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja guru SMK N 1 Ambal Kebumen secara parsial maupun simultan. Data sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu guru SMK N 1 Ambal Kebumen yang berjumlah 34 sebagai responden. Instrumen atau alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner. Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik analisis data yang digunakan antara lain analisis kualitatif dan analisis kuantitatif yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji t, uji F, analisis regresi linier berganda (*skala likert*). Data dianalisis dengan bantuan *program SPSS Release 22 for Windows*. Hasil pembuktian hipotesis pertama bahwa Lingkungan kerja fisik secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja. Hasil hipotesis ke dua bahwa Lingkungan kerja non fisik secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja. Hasil pembuktian hipotesis ketiga bahwa Kedisiplinan kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja. Dari hasil hipotesis keempat Lingkungan kerja fisik, Lingkungan kerja non fisik, dan Kedisiplinan kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja.

Kata kunci: Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik, Kedisiplinan Kerja, Kinerja, Analisis Regresi Linier Berganda.

Latar Belakang Masalah

Kinerja karyawan merupakan proses sampai hasil kerja yang dilaksanakan untuk pencapaian tugas sesuai dengan tujuan perusahaan. Suatu keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari prestasi atau pelaksanaan kerja karyawan karena karyawan merupakan salah satu sumber daya penggerak perusahaan, dengan kata lain kinerja karyawan dapat diartikan sebagai hasil kualitas dan kuantitas kerja yang dicapai oleh seorang karyawan atau guru dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan organisasi kerja tempat dirinya bekerja Handoko, (2010: 67) Apabila sebuah perusahaan memberikan.

Menurut Handoko (2010:69), banyak faktor yang dimungkinkan mempengaruhi baik buruknya kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat berupa *skill* karyawan atau kemampuan guru, sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan fisik, lingkungan non fisik, disiplin kerja. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa faktor lingkungan fisik, lingkungan non fisik, kedisiplinan kerja guru merupakan beberapa faktor yang dimungkinkan mempengaruhi baik buruknya kinerja guru pada SMK Negeri 1 Ambal Kebumen.

Kinerja guru yang meningkat akan berpengaruh pada peningkatan kualitas keluaran atau *output* nya, oleh karena itu perlu didukung dari berbagai pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja guru melalui tugas pokok. Namun yang terjadi pada kinerja guru SMK Negeri 1 Ambal Kebumen dalam menyusun dan mengumpulkan silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) masih kurang maksimal tidak tepat waktu. Menurut Oemar Hamalik (2004: 6), sekolah adalah suatu lembaga profesional. Sekolah bertujuan membentuk anak didik menjadi manusia dewasa yang berkepribadian matang dan tangguh, yang dapat dipertanggungjawabkan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan terhadap dirinya.

Kinerja guru pada SMK Negeri 1 Ambal Kebumen masih kurang baik dan

tidak disiplin, hal ini sangat mempengaruhi kualitas pendidikan siswa pada SMK Negeri 1 Ambal Kebumen. Sering ijin keluar dijam kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja guru. Pegawai SMK Negeri 1 Ambal Kebumen dijam tertentu sering ijin keluar dengan alasan yang tidak tepat. Waktu yang sering digunakan untuk ijin keluar dijam kerja pada pukul 09:00, 10:00, bahkan sampai 2 atau 3 jam baru kembali ke sekolah. Ketidak disiplin guru dalam menghargai waktu kerja merupakan kinerja yang tidak baik pada SMK Negeri 1 Ambal Kebumen.

Lingkungan kerja fisik di SMK Negeri 1 Ambal Kebumen masih perlu di tingkatkan lagi. Kondisi lingkungan kerja fisik perangkat pembelajaran masih kurang maksimal seperti LCD di ruang kelas maupun di ruang laboratorium sering terjadi kerusakan dan jaringan wifi juga belum maksimal belum bisa dijangkau oleh semua ruang kelas sehingga menghambat kinerja guru. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Betania Widya K (2014) meneliti pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru di SMK PGRI 1 Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru di SMK PGRI 1 Kudus.

Lingkungan kerja non fisik guru pada SMK Negeri 1 Ambal Kebumen kurang maksimal, karena ada beberapa guru sering diam dalam metode mengajarnya, ada yang hanya diberikan tugas sering ditinggal saat jam mengajar tapi mereka tidak mendapatkan sanksi dari pihak sekolah sehingga membuat kecemburuan kepada guru-guru yang lainnya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno, (2019) meneliti pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja guru SMK N 1 Kebumen. hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno membuktikan adanya pengaruh yang positif lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja guru SMK N 1 Kebumen.

Hasil observasi di dapatkan bahwa kedisiplinan pegawai guru SMK N 1 Ambal masih perlu ditingkatkan karena masih ditemukan adanya penyelesaian tugas-tugas yang tidak tepat waktu dan masih adanya guru yang tidak sesuai dengan jam kerja. Dalam hal ini masih banyak karyawan yang

datang terlambat masuk kerja dan tidak masuk kerja tanpa adanya surat keterangan dan keluar di saat jam kerja. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Betania Widya K (2014) meneliti pengaruh kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru di SMK PGRI 1 Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru di SMK PGRI 1 Kudus.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Kedisiplinan Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Ambal Kebumen**”.

Berdasarkan uraian fenomena penelitian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru SMK N 1 Ambal Kebumen, maka peneliti merumuskan masalah pertanyaan yang akan dikaji pada penelitian ini antara lain :

1. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Ambal Kebumen?
2. Apakah lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Ambal Kebumen?
3. Apakah kedisiplinan kerja guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Ambal Kebumen?
4. Apakah variabel lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, dan kedisiplinan kerja guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Ambal Kebumen secara bersama-sama?

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru SMK N 1 Ambal Kebumen.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja guru SMK N 1 Ambal Kebumen .

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan kerja guru terhadap kinerja guru SMK N 1 Ambal Kebumen.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, dan kedisiplinan kerja guru terhadap kinerja guru SMK N 1 Ambal Kebumen

Manfaat praktis penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi instansi sekolah SMK Negeri 1 Ambal Kebumen sebagai bahan pertimbangan evaluasi untuk menentukan kebijakan khususnya yang berkaitan dengan lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, kedisiplinan kerja guru dan kinerja guru pada SMK Negeri 1 Ambal Kebumen.

Sebagai pembandingan antara teori yang penulis dapatkan diperkuliahan tentang manajemen organisasi khususnya mengenai pengelolaan SDM dengan realitas yang sebenarnya serta menambah informasi sebagai bahan referensi dan kepustakaan yang ada, khususnya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Bangsa Kebumen

Landasan Teori Kinerja

Pengertian kinerja adalah prestasi atau penampilan kerja atau ungkapan kemampuan yang disadari oleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan serta motivasi dalam menghasilkan suatu hasil kerja Fatah, (2010: 129).

Menurut (Rivai dan Basri, 2013 : 85-86). Kinerja dibatasi pada indikator :

- a. *Quantity of work.*
- b. *Quality of work,*
- c. *Job knowledge.*
- d. *Creativeness,*
- e. *Cooperation.*
- f. *Dependability.*
- g. *Intiative.*
- h. *Personal qualities*

Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung Sedarmayanti, (2010:11).

Menurut (Davis, 2010) Lingkungan kerja fisik dibatasi pada :

- Pewarnaan
- Penerangan
- Udara
- Suara bising
- Keamanan
- Kebersihan

Lingkungan Kerja Non Fisik

Menurut sedarmayanti (2010:13-14), lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan dengan bawahan sesama rekan kerja maupun hubungan dengan bawahan

Menurut (DeStefano, 2006) Lingkungan kerja non fisik dibatasi pada indikator :

- Prosedur kerja.
- Standar kerja.
- Pertanggung jawaban supervisor.
- Kejelasan tugas.
- Sistem penghargaan.
- Hubungan antar karyawan.

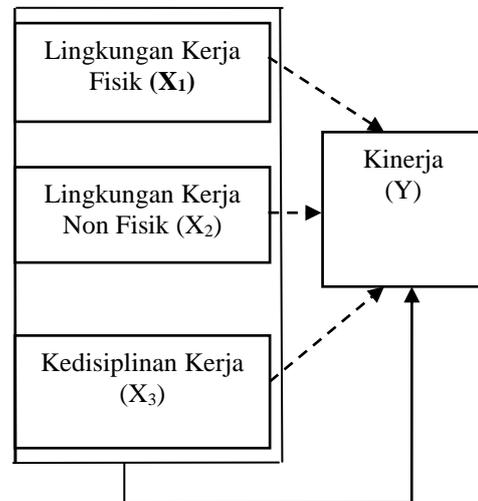
Kedisiplinan Kerja

Banyak yang mengartikan disiplin itu bilamana karyawan selalu datang serta pulang tepat pada waktunya. Pendapat itu hanya salah satu yang dituntut oleh organisasi. Oleh karena itu kedisiplinan dapat diartikan sebagai tingkah laku yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Hasibuan, (2009: 212)

Menurut Hasibuan (2003) yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan guru diantaranya :

- Kehadiran tepat waktu
- Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan
- Mentaati peraturan kerja
- Menjalankan prosedur kerja

Model Empiris



Keterangan :

- > : Hubungan secara parsial
 —————> : Hubungan secara simultan

Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis pada penelitian ini :

- H1 : Lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
- H2 : Lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kinerja.
- H3 : Kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap kinerja.
- H4 : Lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, dan kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap kinerja.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasinya guru SMK N 1 Ambal Kebumen.

Dalam suatu penelitian, peneliti tidak perlu meneliti semua populasi karena akan memerlukan waktu, biaya dan tenaga besar. Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini guru SMK N 1 Ambal Kebumen yang berjumlah 34 pegawai.

Jenis dan Sumber Data Data .

1. Jenis Data
 - a. Data kualitatif, bersifat tidak terstruktur, dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, diskusi grup terfokus dan teknik proyeksi.
 - b. Data kuantitatif, bersifat terstruktur yang memungkinkan peneliti mengubah data semula menjadi data berwujud angka. Data dikumpulkan dengan metode survey atau kuesioner, observasi dan eksperimen.
2. Sumber Data
 - a. Data Primer adalah data asli yang peneliti dapatkan langsung dari responden.
 - b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, literatur, arsip, dokumen, peraturan dan kebijakan. Berdasarkan sumbernya

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat melalui :

- a. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.
- b. Kuesioner yaitu dengan membuat sejumlah daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan diajukan kepada responden. Jawaban setiap item instrument menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, Sugiyono,(2008 : 143).
 - 1.Sangat Setuju skor = 4
 - 2.Setuju skor = 3
 - 3.Tidak Setuju skor = 2
 - 4.Sangat Tidak Setuju skor = 1
- c. Studi Pustaka, yaitu dengan mengambil teori-teori yang ada pada

literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Dalam perhitungan pengolahan data regresi linier berganda peneliti mempergunakan alat bantu yang berupa program aplikasi komputer yaitu *SPSS for windows* versi 23

Hasil Analisis Dan Pembahasan

Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS maka diketahui hasil uji t regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,926 + 0,305X_1 + 0,206X_2 + 0,583X_3 + \epsilon_1$$

1. Konstanta (a) = 8,926
Artinya apabila variabel Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Kedisiplinan Kerja dianggap konstan maka kinerja karyawan sebesar 8.926
 2. Variabel independen
 - a. $b_1 = 0,305$
Koefisien regresi untuk variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1) sebesar 0,305, artinya jika Lingkungan Kerja Fisik meningkat satu satuan, maka kinerja guru SMK N 1 Ambal Kebumen (Y) akan meningkat sebesar 0,305 satuan.
 - b. $b_2 = 0,206$
Koefisien regresi untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X_2) sebesar 0,206, artinya jika Lingkungan Kerja Non Fisik meningkat satu satuan, maka kinerja guru SMK N 1 Ambal Kebumen (Y) akan meningkat sebesar 0,206 satuan
 - c. $b_3 = 0,583$
Koefisien regresi untuk variabel Kedisiplinan Kerja (X_3) sebesar 0,583, artinya jika Kedisiplinan Kerja meningkat satu satuan, maka kinerja guru SMK N 1 Ambal Kebumen (Y) akan meningkat sebesar 0,583 satuan
- Uji Hipotesis**
- a. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja
Berdasarkan analisis untuk variabel Lingkungan Kerja Fisik mempunyai

- pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja, karena nilai t_{hitung} sebesar 3,105 > t_{tabel} sebesar 1,697 dan nilai signifikansinya 0,004 lebih kecil dari 0,05. Besarnya pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja 0,305 atau 30,5%. Hal ini berarti semakin baiknya Lingkungan Kerja Fisik dalam sebuah organisasi atau pada SMK N 1 Ambal Kebumen, maka semakin baik juga kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen, artinya bahwa peran Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap kinerja guru.
- b. Pengaruh Lingkungan Non Kerja Fisik terhadap Kinerja
Berdasarkan analisis untuk variabel Lingkungan Non Kerja Fisik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja, karena nilai t_{hitung} sebesar 2,259 > t_{tabel} sebesar 1,697 nilai signifikansinya 0,031 lebih kecil dari 0,05. Besarnya pengaruh Lingkungan Non Kerja Fisik terhadap kinerja 0,206 atau 20,6%. Hal ini berarti semakin baiknya kondisi Lingkungan Non Kerja Fisik dalam sebuah organisasi atau pada SMK N 1 Ambal Kebumen, maka semakin baik juga kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen, artinya bahwa peran Lingkungan Non Kerja Fisik berpengaruh terhadap kinerja guru.
- c. Pengaruh Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja
Berdasarkan analisis untuk variabel Kedisiplinan Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja, karena nilai t_{hitung} sebesar 3,637 > t_{tabel} sebesar 1,697 nilai signifikansinya 0,001 lebih kecil dari 0,05. Besarnya pengaruh Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja 0,583 atau 58,3%. Hal ini berarti semakin baik Kedisiplinan Kerja dalam sebuah organisasi atau pada SMK N 1 Ambal Kebumen, maka semakin baik juga kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen, artinya bahwa peran Kedisiplinan Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru.

- d. Berdasarkan analisis diperoleh F_{hitung} sebesar 8,872 lebih besar dari F tabel 2,69 dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas 0.000 jauh lebih kecil dari 0,05, maka bisa dikatakan bahwa variabel lingkungan kerja fisik (X_1), lingkungan kerja non fisik (X_2), dan Kedisiplinan Kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) secara simultan

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi R Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square diperoleh 0,417 artinya 41,7% kinerja dipengaruhi oleh variabel lingkungan kerja fisik (X_1), lingkungan kerja non fisik (X_2), dan Kedisiplinan Kerja (X_3), sedangkan sisanya 58,3% (100%-41,7%) disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Simpulan

- Lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen. Artinya peran lingkungan kerja fisik dalam penelitian ini sangat berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen dengan dibuktikannya hasil di atas, bahwa lingkungan kerja fisik yang baik akan berdampak pada kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen, begitu juga sebaliknya lingkungan kerja fisik yang kurang baik akan berakibat pada penurunan kinerja guru.
- Lingkungan kerja non fisik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru pada Bank SMK N 1 Ambal Kebumen. Artinya peran lingkungan kerja non fisik dalam penelitian ini sangat berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen, dengan dibuktikannya hasil di atas, bahwa lingkungan kerja non fisik yang baik akan berdampak pada kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen begitu juga sebaliknya lingkungan kerja non fisik yang kurang baik akan berakibat pada penurunan kinerja guru.

- c. Kedisiplinan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen. Artinya peran kedisiplinan kerja dalam penelitian ini sangat berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen dengan dibuktikannya hasil diatas, bahwa kedisiplinan kerja yang baik akan berdampak pada kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen begitu juga sebaliknya kedisiplinan kerja yang kurang baik akan berakibat pada penurunan kinerja guru.
- d. Lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, dan kedisiplinan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru SMK N 1 Ambal Kebumen. Artinya peran ketiga variabel tersebut dalam penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen.
- e. Berdasarkan hasil analisis variabel lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan kedisiplinan kerja variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja yaitu variabel kedisiplinan kerja, variabel yang berpengaruh kedua yaitu lingkungan kerja fisik dan variabel yang berpengaruh paling kecil yaitu variabel lingkungan kerja non fisik.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, kedisiplinan kerja, dan kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen.
2. Variabel yang diteliti masih dirasa belum cukup untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, sehingga untuk penelitian lebih lanjut perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja seperti kepemimpinan, kompensasi, insentif, beban kerja, efikasi diri, dan lain-lain

Implikasi

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Implikasi Praktis

- a. Bagi manajemen SMK N 1 Ambal Kebumen diharap untuk memperhatikan faktor lingkungan kerja fisik pada SMK N 1 Ambal Kebumen. Karena faktor lingkungan kerja fisik yang baik dapat meningkatkan kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen. Lingkungan kerja fisik di SMK N 1 Ambal masih kurang mendukung, pihak manajemen yang harus meningkatkan kondisi lingkungan kerja fisik yang baik pada SMK N 1 Ambal Kebumen seperti peralatan kerja yang sesuai dengan standarisasi, lokasi lingkungan kerja yang jauh dari kebisingan atau keramaian, kondisi lingkungan kerja dengan sirkulasi udara atau ventilasi udara cukup baik.
- b. Bagi manajemen SMK N 1 Ambal Kebumen diharap untuk memperhatikan faktor lingkungan kerja non fisik pada SMK N 1 Ambal Kebumen. Karena faktor lingkungan kerja non fisik yang baik dapat meningkatkan kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen. Lingkungan kerja non fisik di SMK N 1 Ambal masih kurang kondusif sehingga mempengaruhi kinerja guru, pihak manajemen yang harus memperhatikan kondisi tersebut untuk meningkatkan kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen seperti, seperti prosedur kerja yang jelas agar guru dalam bekerja terarah, standar kerja yang baik, pertanggung jawaban dari kepala sekolah, kejelasan dalam memberikan tugas, adanya pemberian sistem penghargaan terhadap guru, memperbaiki hubungan antar sesama guru..
- c. Bagi manajemen SMK N 1 Ambal Kebumen diharap untuk memperhatikan faktor kedisiplinan kerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen. Karena faktor kedisiplinan kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen. Kedisiplinan kerja guru di SMK N 1 Ambal masih perlu ditingkatkan lagi, pihak manajemen yang harus meningkatkan kedisiplinan kerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen seperti guru harus menaati

peraturan pada sekolah, tanggung jawab terhadap kerja, menyelesaikan tugas pekerjaan tepat waktu. Pihak manajemen SMK N 1 Ambal Kebumen harus memprioritaskan kedisiplinan kerja menaati dan menyelesaikan tugas pekerjaan tepat waktu.

Implikasi Teoritis

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil penelitian variabel lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja, nilai t_{hitung} sebesar $3,105 > t_{tabel}$ sebesar $1,697$ dan nilai signifikansinya $0,004$ lebih kecil dari $0,05$. Besarnya pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja $0,305$ atau $30,5\%$. Hal ini berarti semakin baiknya Lingkungan Kerja Fisik dalam sebuah organisasi atau pada SMK N 1 Ambal Kebumen, maka semakin baik juga kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen, artinya bahwa peran Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Betania Widya (2014) dengan judul pengaruh lingkungan kerja fisik, kepuasan kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMK PGRI 1 Mejubo Kudus. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel lingkungan kerja non fisik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja, karena nilai t_{hitung} sebesar $2,259 > t_{tabel}$ sebesar $1,697$ nilai signifikansinya $0,031$ lebih kecil dari $0,05$. Besarnya pengaruh Lingkungan Non Kerja Fisik terhadap kinerja $0,206$ atau $20,6\%$. Hal ini berarti semakin baiknya kondisi Lingkungan Non Kerja Fisik dalam sebuah organisasi atau pada SMK N 1 Ambal Kebumen, maka semakin baik juga kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen, artinya bahwa peran

Lingkungan Non Kerja Fisik berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2018) dengan judul pengaruh lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru pada SMK N 1 Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja guru

3. Pengaruh Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel kedisiplinan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja, karena nilai t_{hitung} sebesar $3,637 > t_{tabel}$ sebesar $1,697$ nilai signifikansinya $0,001$ lebih kecil dari $0,05$. Besarnya pengaruh Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja $0,583$ atau $58,3\%$. Hal ini berarti semakin baik Kedisiplinan Kerja dalam sebuah organisasi atau pada SMK N 1 Ambal Kebumen, maka semakin baik juga kinerja guru pada SMK N 1 Ambal Kebumen, artinya bahwa peran Kedisiplinan Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Ratnasari (2017), dengan judul hubungan kepuasan kerja dan kedisiplinan kerja guru dalam mendukung kinerja guru MTSN di Kabupaten Majalengka. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru.

d. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja secara bersama-sama atau simultan.

Berdasarkan analisis diperoleh F_{hitung} sebesar $8,872$ lebih besar dari F tabel $2,69$ dengan tingkat signifikansi $0,000$. Karena probabilitas $0,000$ jauh lebih kecil dari $0,05$, maka bisa dikatakan bahwa variabel lingkungan kerja fisik (X_1), lingkungan kerja non fisik (X_2), dan Kedisiplinan Kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) secara simultan.

e. Bagi peneliti selanjutnya masih banyak kemungkinan setelah penelitian ini

untuk meneliti variabel-variabel lain diluar variabel lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, dan wkSwedisiplinan kerja yang belum termasuk dalam penelitian ini yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru, karena Adjusted R Square diperoleh 0,417 artinya 41,7% kinerja guru di pengaruhi oleh variabel lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik, dan kedisiplinan kerja, sedangkan sisanya 58,3% (100%-41,7%) disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

- f. Berdasarkan dari hasil questioner jawaban responden dan di uji regresi hasil paling dominan atau paling besar terhadap kinerja guru SMK N 1 Ambal Kebumen yaitu variabel kedisiplinan kerja guru dan hasil paling kecil lingkungan kerja non fisik. SMK N 1 Ambal Kebumen disarankan untuk lebih memperhatikan atau meningkatkan kedisiplinan kerja guru agar kinerja guru dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 2002. *Prosesure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V Jakarta : Rineka Cipta.
- Betania Widya K. 2014. “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Kepuasan Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja guru di SMK PGRI 1”. *Economic Education Analysis Journal*.
- Diah Ratnasari. 2017. “Hubungan Kepuasan Kerja, dan Kedisiplinan Kerja guru dalam mendukung Kinerja guru MTS N di Kabupaten Majalengka”. *Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan*, VII, 17-18November 2017 Purwokerto.
- Faiqoh. 2009. Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di SMK Batik 2 Kebumen. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan), : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen.
- Gunawan, Sudarmanto. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21*, Cetakan IV. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Andi
- Hasibun, M.S.P. 2011. *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta : Bumi Aksara, Cetakan Pertama.
- Handoko, T.H. 2010. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia* Yogyakarta : BPFE.
- Hadi, Syamsul. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, cet. ke-2. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Penelitian Administrasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi 1. Yogyakarta : BPFE
- Kusworo. 2009. Analisis Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di SMK Alfalah Somelangu Sumberadi Kebumen. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan), : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen.
- Laksana, Fajar. 2008. *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Martoyo, S. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BPFE

- Purwoto, A. 2009. Panduan Laboratorium Statistik Inferensial. Jakarta : Grasindo
- Sugiono. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfa Beta
- Santoso, Sondang P. 2003. Teori dan Praktek Kepemimpinan. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutrisno. 2018. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja guru pada SMK N 1 Kebumen. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan), : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen.
- Sarwono Jonathan. 2007. Riset Bisnis dengan SPSS. Yogyakarta : Andi
- Yuki, Gary. (1994). Kepemimpinan Dalam Organisasi. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : Prenhallindo.